

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokus Penelitian

4.1.1 Latar Belakang Berdirinya Kantor Layanan (KL) Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah

Kantor Layanan Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah berlokasi di Jalan Raya Leuwiliang Nomor 106, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16440. Telp. (0251) No WhatsApp: 0856 9155 1418 Email: baitulmaalkhairuummah@gmail.com Instagram: [baitulmaal_khairuumah](#) Facebook: Baitul Maal Khairu Ummah Web: kllazismubmkhu.koperasikhairuummah.com.

Lembaga filantropi islam ini merupakan unit lembaga dari Koperasi Syariah Khairu Ummah yang bergerak dalam menghimpun dan mentasyarufkan (menyalurkan) Zakat, Infaq dan Shodaqoh serta mengelola dana wakaf tunai untuk disalurkan kepada asnaf dan mauquf alaih. KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah berdiri pada 25 Agustus 2015. KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah adalah sebuah lembaga yang menjadi bagian penting dari sebuah Lembaga Koperasi Syariah Khairu Ummah, yang didirikan bertujuan untuk mewadahi koperasi dalam pengelolaan dana Ziswaf baik di tubuh lembaga itu sendiri maupun dan anggota.

Secara Nasional, berawal dari berdirinya sebuah Lembaga yang bernama Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), yang dimotori oleh para akademisi dari mahasiswa Institut Teknologi Bandung (ITB) di Masjid Salman, Bandung. Mereka melihat sebuah kelemahan dari sistem ekonomi kapitalis atau konvensional yang hanya berorientasi pada laba tanpa ada nilai sosial (social value) di dalamnya, untuk menjawab persoalan tersebut, maka lahirlah sebuah pemikiran yang brilian untuk terwujudnya keseimbangan dengan

memperhatikan kebutuhan masyarakat yang diberi nama Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).

Nama Baitul Maal sendiri tidak terlepas dari inspirasi historis dimana pada zaman Rasulullah SAW dan diikuti oleh para sahabat dan tabiin, lalu membangun sebuah Lembaga yang diberi nama Baitul Maal (secara tekstual berarti rumah harta). Lembaga ini mempunyai peran strategis dalam pengembangan dakwah umat islam pada waktu itu. Salah satu tugas pokok yang diemban lembaga ini adalah menghimpun semua sumber ekonomi ummat dan kemudian mendistribusikannya secara merata ke berbagai elemen masyarakat yang berhak menerimanya, sehingga keadilan dan kesejahteraan sosial betul – betul dapat dirasakan secara substansial oleh masyarakat.

Begitu pentingnya Lembaga Baitul Maal pada zaman Rasulullah dan para sahabat, tentu sangat wajar kalau kemudian menginspirasi kita untuk mewujudkan lembaga tersebut pada era sekarang yang disandingkan dengan Lembaga Bisnis (Tamwil). Hal ini dimaksudkan untuk memberikan keseimbangan Lembaga Bisnis (Tamwil) yang memiliki nilai tanggap terhadap sekitar (social responsibility), sehingga kehadiran lembaga bisnis ini memberikan efek domino kebaikan pada masyarakat sekitarnya.

Khairunnas afa'uhum linnas, sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak memberikan manfaat bagi manusia yang lainnya. Hadits inilah yang menjadi dasar pemikiran kita sebagai lembaga yang memiliki konsen di bidang keuangan mikro syariah, pola pikir kita tentu tidak hanya terkonsentrasi pada orientasi profit atau keuntungan saja, tapi justru kita harus mulai merubah paradigma berfikir kita untuk memberikan benefit atau kebermanfaatan lembaga kepada masyarakat sekitar. Karena kesuksesan lembaga tidak hanya diukur dari seberapa besar profit yang dihasilkan, tapi justru seberapa besar benefit yang diberikan bagi kita dan masyarakat sekitar (Wawancara dengan Pak MR, 2021). Paradigma inilah yang melandasi kita untuk optimalisasi peran Baitul Maal sebagai lembaga yang tidak terpisahkan dari keberadaan lembaga koperasi kita.

Adapun saat ini, namanya telah di ubah menjadi Kantor Layanan Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah disingkat KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah. Karena Koperasi sendiri merupakan amal usaha Muhammadiyah, maka posisi KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah selain dibawah naungan Koperasi Syariah Khairu Ummah, KL Lazismu Baitul Maal ini juga secara struktural berada di bawah Lazismu Kabupaten Bogor, karena pendiriannya sendiri di SK-kan oleh Lazismu Kabupaten Bogor. Karena secara hierarkis, KL ini merupakan tataran terbawah dalam struktur Lazismu dari tingkat Pusat (Company Profile KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah).

Selain itu objek penelitian juga dilakukan di Desa Puraseda Kecamatan Leuwiliang, dimana desa ini merupakan salah satu dari desa-desa yang terdapat di kecamatan leuwiliang yang masih tergolong terbelakang, walaupun saat ini berangsur-angsur sudah mulai berkembang dalam aspek pendidikan maupun ekonominya. Namun sebagaimana narasi yang telah peneliti jabarkan di dalam latar belakang, bahwa mengapa peneliti memilih desa ini untuk di teliti dari 11 desa di kecamatan leuwiliang, karena memang desa puraseda ini merupakan desa penerima manfaat terbanyak dari program pelayanan sosial KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah. Selain itu Desa ini juga memiliki sebanyak 1.059 KK yang masih berstatus prasejahtera, yang artinya desa ini Sebagian besar masyarakatnya masih tergolong menengah kebawah. (Data Profil Desa Puraseda, 2020).

4.1.2 Visi, Misi dan Motto Lembaga

Visi

KL Lazismu memiliki visi yang dimana visi tersebut menjadi tujuan dan target utama Lembaga yang hendak dicapai dalam beberapa waktu. Adapun visi dari KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah yaitu : *“Menjadi Lembaga Amil Zakat yang Amanah, Profesional, Akuntabel dan Unggul”*.

Misi

Dalam mencapai visi-nya, KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah memiliki misi atau proses yang harus dilalui. Misi KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah tersebut adalah:

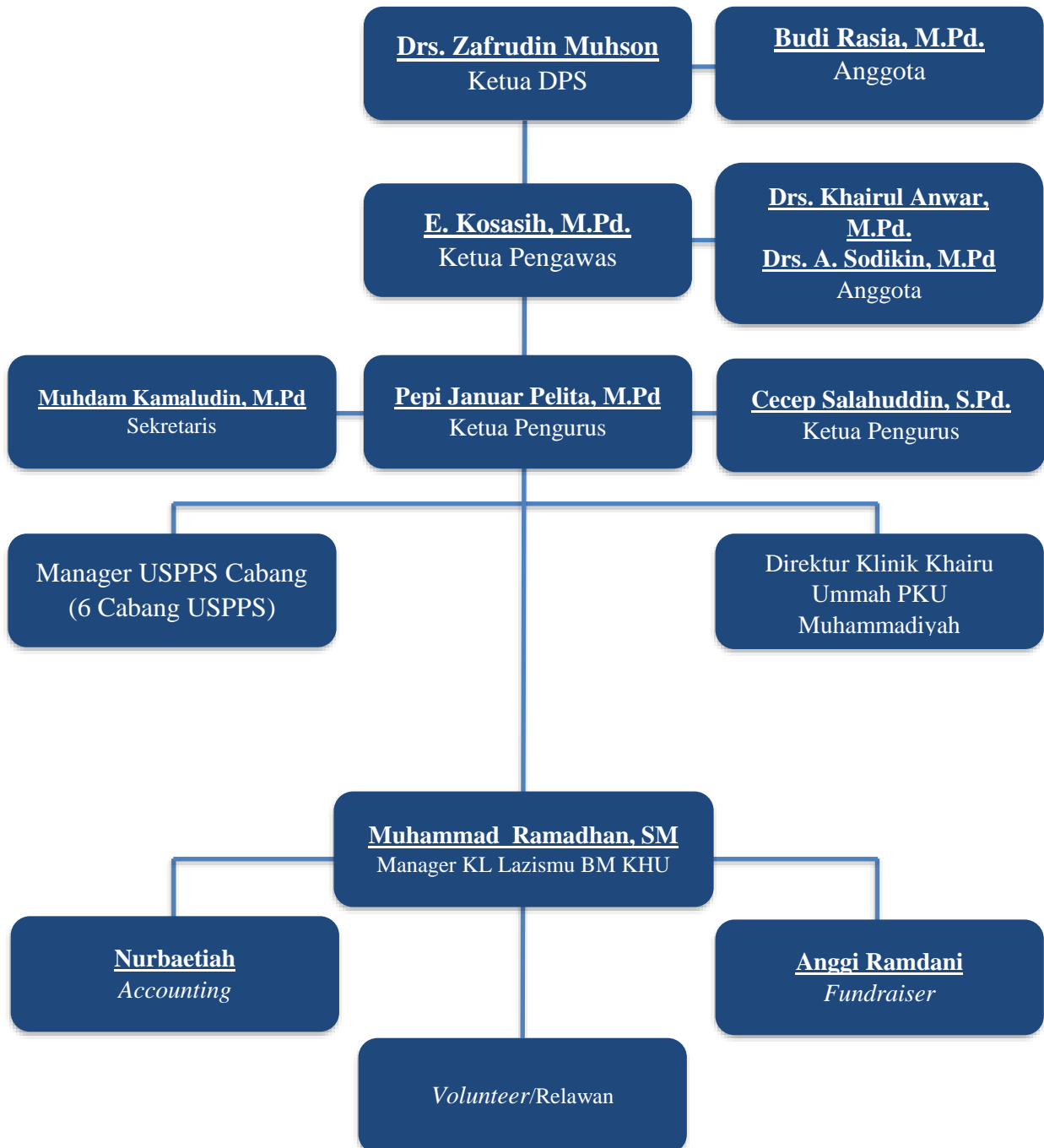
- a. Meningkatkan potensi kemandirian umat melalui Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS).
- b. Mengentaskan kemiskinan melalui peningkatan kualitas pendidikan dan ekonomi.
- c. Optimalisasi nilai tolong-menolong (*Ta'awun*) untuk kepedulian terhadap sesama.

Motto

“Berkah Berbagi, Berbagi Keberkahan”

**4.1.3 Struktur Organisasi dan Tugas Pokok Manajemen Kantor
Layanan Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah**

Gambar 4.1
Struktur Organigram Lembaga



4.1.4 Tugas Pokok

Dalam proses berjalannya aktivitas manajemen di KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, terdapat tugas pokok yang dimiliki oleh tiap-tiap personal didalamnya.

- a. Dewan Pengawas Syariah
 - Ketua : Drs. Zafrudin Muhson
 - Anggota : Budi Rasia, M.Pd.
- b. Pengawas Koperasi
 - Ketua : Kosasih, M.Pd
 - Anggota : Drs. Khairul Anwar, M.Pd.
Drs. Ahmad Sodikin, M.Pd.
- c. Pengurus Koperasi
 - Ketua : Pepi Januar Pelita, M.Pd.
 - Sekretaris : Cecep Salahudin, S.Pd
 - Bendahara : Muhdam Kamaludin, M.Pd
- d. Manajemen KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah
 - Manajer : Muhammad Ramadhan, S.M
 - Accounting : Nurbaetiah, Amd.Ak
 - Fundraiser : Anggi Ramdani
- a. Tugas Pokok Dewan Pengawas Syariah, Pengawas Koperasi, dan Pengurus Koperasi

Pada dasarnya tiga unsur diatas memiliki tugas dan peran yang berbeda, namun dalam berlangsungnya manajemen KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, tiga unsur tersebut memiliki tugas dan peran yang sama. Dari hasil wawancara dengan Pak MR, ia menyampaikan bahwa Tugas dan fungsi Dewan Pengawas Syariah, Pengawas dan Pengurus itu diantaranya.

“..yang utama bertanggung jawab secara menyeluruh atas KL Lazismu Baitul Maal, kemudian mengawasi program-program apakah sudah sesuai ke-syari’ahannya atau belum dimana ini harus seuai dengan

fatwa Dewan Syariah Nasional, kemudian memeriksa keuangan yang masuk dan keluar dari ZIS, apakah balance atau tidak antara keduanya, lalu memberikan masukan, arahan dan memutuskan kebijakan besar yang menyangkut dengan KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, dan mengevaluasi manajemen KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah”.

Adapun secara ringkas tugas dan fungsi DPS, Pengawas dan Pengurus yaitu:

- 1) Bertanggungjawab penuh terhadap KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah.
- 2) Memonitoring manajemen KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah.
- 3) Mengawasi berlangsungnya program-program KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah agar tetap sesuai dengan aspek kesyari’ahan.
- 4) Mengaudit keuangan atau dana ZIS yang masuk dan keluar KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah.
- 5) Memberikan masukan, arahan dan penentuan kebijakan-kebijakan terhadap program dan pelaksanaan program.
- 6) Memutuskan suatu perkara yang dianggap menjadi ranah pimpinan.
- 7) Mengevaluasi kinerja manajemen KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah

b. Tugas Manajer KL Lazismu Baitul Maal

Secara umum, seorang manajer memiliki tugas pokok yang sama seperti organisasi atau Lembaga yang lainnya. Manajer bertindak selaku pemimpin Lembaga yang memimpin, merencanakan, mengatur, memonitoring dan fungsi manajemen lainnya. Menurut informan MR yang peneliti wawancara, tugas manager itu:

“..Mengendalikan seluruh manajemen di KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, kemudian memimpin mengkoordinir, mengontrol setiap program, bertanggung jawab terhadap pengurus dan pengawas, agar semua berjalan sesuai yang ditentukan, program-program terlaksana dengan baik, kemudian memberikan laporan kinerja staff Baitul Maal

terhadap pengawas pengurus khairu ummah, untuk memastikan juga bahwa seluruh program dapat terlaksana secara utuh”.

Adapun secara rinci uraian tugas manajer diantaranya:

- 1) Membuat rencana kerja anggaran (RKA) selama satu tahun.
- 2) Memonitoring aktivitas bawahan.
- 3) Membangun Kerjasama/mitra dengan pihak lain.
- 4) Melaporkan non finansial kepada pimpinan.
- 5) Mengevaluasi kinerja manajemen.
- 6) Melaporkan penghimpunan dan program kepada para *muzakki*.
- 7) Mencari dermawan yang bersedia menjadi donatur tetap Lembaga.
- 8) Melaksanakan Program Pelayanan Sosial

c. Tugas *Accounting*

Accounting memiliki tugas pokok mengelola finansial Lembaga, baik yang masuk maupun keluar. Selain itu tugas tambahan juga diemban oleh *accounting* KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, yaitu mengatur dan mengurus bagian umum atau rumah tangga Lembaga. Secara merinci uraian tugas dari *accounting* KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah adalah:

- 1) Mengelola dan mencatat dana ziswaf yang di himpun juga yang disalurkan melalui program.
- 2) Melaporkan finansial yang ada di Lembaga setiap bulan, triwulan, semester dan tahunan kepada manajer dan pimpinan.
- 3) Memberikan pelayanan *offline* di *front office*.
- 4) Mengurus media publikasi Lembaga.
- 5) Mengelola inventaris Lembaga.
- 6) Mengarsipkan administrasi data mustahik, muzakki dan persuratan Lembaga.
- 7) Melaksanakan Program Pelayanan Sosial.

d. Tugas *Fundraiser*

Fundraiser KL Lazismu merupakan bagian penggalan dana ziswaf dari para donatur atau *muzakki*. Selain penghimpunan, *fundraiser* juga

memiliki tugas menyalurkan dana ziswaf kepada penerima yang telah ditentukan sesuai syariat. Secara rinci, tugas *fundraiser* adalah:

- 1) Menghimpun Ziswaf.
- 2) Mencari donatur tetap program.
- 3) Menyalurkan Ziswaf.
- 4) Membuat laporan kegiatan siswa.
- 5) Membuat konten iklan program untuk media sosial.
- 6) Melaksanakan Program Pelayanan Sosial.

4.1.5 Sumber Daya Manusia Pelaksana

Jika ditinjau dari atas (pusat), KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah merupakan tataran terbawah dalam susunan lazismu. Maka dari itu komposisi manajemen-Nya pun tidak terlalu banyak. Sebelumnya manajemen terdiri dari empat orang, namun saat ini menjadi hanya 3 orang.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Program KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dari arsip Lembaga, Program KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah terbagi menjadi dua bagian, yakni program penyaluran dan penghimpunan. Adapun program penyaluran ini bersifat konsumtif dan juga produktif, karena tidak dapat dipungkiri sebagai Lembaga amil zakat, pasti mengharuskan adanya dua bagian program tersebut. Program penyaluran sendiri terbagi kedalam beberapa bidang seperti bidang Pendidikan, ekonomi, sosial kemanusiaan, Kesehatan, keagamaan.

4.2.1.1 Bidang Pendidikan

KL Lazismu Baitul Maal bergerak dalam bidang Pendidikan. Informan Pak MR dalam wawancara mengungkapkan bahwa Program pendidikan menjadi program unggulan KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, yaitu

“..Harapannya kedepan masyarakat mampu lebih mandiri lagi baik dari segi ekonomi dan lain-lain, tapi kami juga fokus meningkatkan dari segi

pendidikannya, itulah yang menjadi program unggulan kami jadi kami terfokus juga terhadap pendidikan untuk masa depan masyarakat lebih baik lagi”.

Dari tujuan tersebut program pendidikan ditujukan untuk membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam meneruskan pendidikannya, maka Baitul Maal hadir untuk persoalan tersebut dengan adanya program beasiswa pendidikan untuk dhuafa.

1. Program Beasiswa Pendidikan

Program Beasiswa ini merupakan program unggulan KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah sejak berdirinya lembaga ini. Sebagaimana yang disampaikan Informan Pak MR,

“Setiap Lembaga Amil Zakat atau lembaga filantropi pasti memiliki program unggulannya masing-masing dan alhamdulillah yang menjadi program unggulan kami Baitul Maal Khairu Ummah adalah program beasiswa pendidikan dan sejauh ini atau sampai saat ini jumlah anak beasiswa yang kami biayai ada sekitar 56 orang. Adapun kami juga sudah meluluskan siswa-siswi tingkat SMA maupun perguruan tinggi. Dan alhamdulillah sejauh yang kami ketahui mereka yang lulus di SMA maupun perguruan tinggi Alhamdulillah sejauh ini mereka menjadi orang-orang yang sukses atau dalam artian menjadi orang-orang berhasil. Nah itu tadi yang menjadi fokus kami adalah menjadikan masyarakat yang memiliki nilai lebih yang memiliki yang memiliki kualitas lebih daripada sebelumnya. Sehingga harapannya kedepan masyarakat mampu masyarakat bisa lebih mandiri lagi. Dalam mengentaskan kemiskinan melalui Pendidikan, sehingga kami tidak hanya dari segi ekonomi tapi juga kami meningkatkan dari segi pendidikannya. Itulah yang menjadi program unggulan kami jadi kami terfokus juga terhadap pendidikan untuk masa depan masyarakat lebih baik lagi”.

Beasiswa Pendidikan ini merupakan pembiayaan Pendidikan yang diberikan oleh KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah dari hasil penghimpunan dana ZIS. Pembiayaan ini berbeda-beda setiap siswa/mahasiswa, ada yang dibiayai secara full ada juga yang hanya dibiayai dalam kebutuhan tertentu. Adapun data jumlah penerimanya yaitu :

Tabel 4.1

Data Penerima Manfaat Program Beasiswa Pendidikan

No	Tingkatan	Jumlah Penerima Aktif	Jumlah Penerima Non-Aktif (Lulus)
1	SMP/Mts	3 Orang	2 Orang
2	SMA/MA/SMK	17 Orang	10 Orang
3	Perguruan Tinggi	36 Orang	15 Orang
Jumlah		56 Orang	25 Orang

Adapun data diatas menunjukkan data keseluruhan siswa dan mahasiswa yang menjadi penerima manfaat program beasiswa Pendidikan, baik yang masih aktif menerima saat ini, atau yang telah non-aktif karena telah lulus mengenyam pendidikan baik di SMA atau perguruan tinggi lulus.

2. Pembinaan Siswa Penerima Beasiswa

Pembinaan siswa penerima beasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan *soft skill* dan kualitas para penerima manfaat agar dapat menggali potensi-potensi yang dimiliki masing-masing individu, setelah para penerima manfaat memiliki kemampuan dalam bidang tertentu, harapannya ini menjadi bekal para siswa dalam mengambil jalan hidup yang lebih baik di masa mendatang. Program pembinaan ini dilaksanakan setiap tiga bulan sekali baik secara bergiliran maupun bersamaan antar tingkatan Pendidikan dengan bentuk materi kelas, yang diisi oleh narasumber-narasumber yang memiliki kemampuan di bidang-bidang tertentu, seperti pengelolaan keuangan, jurnalistik, kepenulisan, Bina Baca Qur'an dan lain-lain.

4.2.1.2 Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi, KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah memiliki program :

1. Bantuan Modal UMKM dan Pinjaman Kebaikan (*Qordhul Hasan*)

Program ini merupakan salah satu program KL Lazismu Baitul Maal dalam rangka membantu meringankan beban pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dengan memberikan bantuan modal usaha kepada penerima, sehingga penerima manfaat dapat mengembangkan usahanya. Bantuan ini diberikan kepada masyarakat atau pedagang-pedagang kecil, yang tidak mampu untuk mengembangkan permodalan usahanya.

4.2.1.3 Bidang Sosial dan Keagamaan

Program Sosial dan Keagamaan merupakan program gabungan antara sosial dan juga keagamaan, dimana program ini menjadi program yang paling banyak dilaksanakan oleh KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah. Karena memang Lazismu sendiri bergerak dibidang sosial dan keagamaan. Program di bidang sosial dan keagamaan diantaranya :

1. Sembako Gratis

Sembako gratis merupakan program rutin setiap tahun, program ini dilaksanakan ketika menjelang bulan suci Ramadhan, agar para penerima manfaat dapat menyambut bulan suci ramamdhan dengan penuh kegembiraan dan kebahagiaan.

2. Santunan Dhuafa

Santunan Dhuafa merupakan program pemberian secara langsung dari lembaga terhadap masyarakat, yang dilakukan setiap bulan Ramadhan, dengan memberikan santunan berupa uang terhadap masyarakat/keluarga dhuafa.

3. Santunan Yatim

Santunan yatim hampir sama dengan santunan dhuafa, hanya berbeda pada objek penerimanya saja, adapun pelaksanaannya rutin setiap bulan Ramadhan.

4. THR untuk Guru Ngaji, Marbot Masjid, Juru Parkir dan petugas sosial

Program THR ini juga dilaksanakan setiap bulan suci Ramadhan, dengan memberikan tunjangan hari raya bagi juru parkir, petugas-petugas sosial, guru ngaji, marbot masjid, dan lain sebagainya.

5. Bagi-bagi takjil gratis

Bagi-bagi takjil dilaksanakan setiap hari di bulan Ramadhan, dengan target penerima 40 paket takjil perhari yang dibagikan secara cuma-cuma kepada dhuafa yang berada di sekitar Leuwiliang.

6. Sedekah Jum'at Berkah

Sedekah Jum'at Berkah dilaksanakan setiap hari jum'at dengan memberikan sarapan secara gratis kemudian snack ringan yang dibagikan kepada Jemaah shalat jum'at di Masjid Al-Awwalien.

7. Kado Milad untuk Guru Honorer

Kado Milad ini diberikan secara rutin setiap tahun kepada para guru honorer, yang menjadi kado milad Koperasi Syariah Khairu Ummah pada tanggal 25 Agustus.

8. Bantuan Pembangunan Fasilitas Keagamaan dan Partisipasi Kegiatan

Program Bantuan Fasilitas Sosial Keagamaan ini merupakan bantuan berupa bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembangunan fasilitas sosial maupun keagamaan, seperti sarana Pendidikan dan peribadatan. Sedangkan partisipasi sosial keagamaan hanya berupa bantuan pendanaan pada kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan, seperti sunatan masal, tabligh akbar, bakti sosial, pemberdayaan, dan lain-lain.

9. Bantuan Sosial Kemanusiaan

Program bantuan sosial kemanusiaan dilaksanakan Ketika terjadi bencana-bencana, maka KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah ikut serta dalam menolong para korban bencana.

10. Qurban

Program Qurban dilaksanakan setiap idul adha, dengan membagikan hasil daging qurban kepada masyarakat umum beserta karyawan koperasi.

4.2.1.4 Bidang Kesehatan

Selain bergerak di pilar Pendidikan, ekonomi dan sosial keagamaan, KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah juga bergerak pada pilar lesehatan, diamana program ini hadir untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang minim mendapatkan akses kesehatan Ketika sakit. Program KL Lazismu di Bidang Kesehatan ini diantaranya :

1. *Medical Check Up* dan Pengobatan Gratis

MCU dan Pengobatan gratis ini dilaksanakan secara bergiliran di setiap cabang-cabang USPPS Khairu Ummah, dengan target penerima manfaat 100 orang lebih, program ini menyasar kepada masyarakat dhuafa yang kesulitan untuk berobat.

2. Bantuan Biaya Berobat Dhuafa

Bantuan biaya berobat dhuafa ini diberikan kepada setiap masyarakat yang membutuhkan bantuan, missal ketika berobat namun tidak mampu membayar biaya pengobatannya tersebut, disitulah KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah hadir membantu masyarakat dhuafa tersebut agar dapat berobat secara gratis.

3. Khitanan Masal

Khitanan Masal ini dilaksanakan setiap dua tahun sekali oleh KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah dengan menyasar kepada anak-anak yang ingin di khitan namun terkendala pembiayaan untuk khitan.

Dari keempat pilar program diatas, semua program memiliki urgensi dan kebutuhan masing-masing yang sama-sama penting dilaksanakan. Namun dari segi pelaksanaan program yang paling banyak dilaksanakan terdapat pada pilar program sosial dan keagamaan. Mengapa demikian, karena pilar program ini merupakan program gabungan dari dua pilar, kemudian program sosial dan keagamaan merupakan inti dari lazismu itu sendiri yang bergerak di bidang

sosial dan keagamaan (dakwah), maka tidak heran jika pilar program ini paling banyak penerima manfaatnya, karena programnya pun dirancang sejak awal lebih banyak dari pada pilar program lain.

4.2.2 Implementasi Program Pelayanan Sosial

Dari *interview* yang dilakukan oleh peneliti kepada informan, bahwa dalam pelaksanaan program penyaluran yang KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah laksanakan. terdapat berbagai tanggapan, yang ditambah dengan didukungnya oleh donatur yang telah memiliki kepercayaan terhadap KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, dalam setiap pelaksanaan program, masyarakat selalu menyambut positif dan sangat antusias terkhusus para penerima manfaat. Dalam wawancara, Pak MR mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah di Leuwiliang masyarakat sangat mendukung sekali terhadap kehadiran lembaga filantropi dalam hal ini Baitul Maal Khairu Ummah. Mereka sangat mendukung penuh terhadap apa yang kami lakukan, terkhusus penerima manfaat itu sendiri. jadi memang kehadiran lembaga filantropi ini sungguh dinanti-nanti oleh masyarakat. Dan bukan hanya lembaganya saja, tapi masyarakat menantikan program-program yang dapat memberikan dampak yang positif terhadap ekonomi masyarakat”.

Selain itu beliau juga menyampaikan, implementasi program pelayanan sosial tidak hanya dilaksanakan di area kecamatan Leuwiliang saja.

“KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah tidak terfokus di satu titik atau dalam hal ini di kecamatan Leuwiliang saja, tapi juga di beberapa Kecamatan yang lain mengikuti unit simpan pinjam. setidaknya untuk saat ini ada enam titik atau 6 Kecamatan, 6 Kecamatan. Namun bagaimana dampaknya di kecamatan Leuwiliang Alhamdulillah sejauh ini memberikan dampak yang mungkin dirasakan masyarakat. Karna setidaknya melalui beberapa program yang telah kami masyarakat sangat menantikan program yang kami lakukan, seperti program sedekah sarapan Jum’at,

sarapan gratis dan pemberdayaan UMKM itu memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, bagaimana mereka dapat menerima sarapan gratis di pagi hari untuk memberikan semangat mereka ketika bekerja di Siang hari dan juga melalui program-program yang lainnya bagi masyarakat yang saya rasa memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar”.

Adanya KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah ini cukup membantu bagi masyarakat-masyarakat yang membutuhkan seperti yatim dan dhuafa, sebagaimana Informan Ibu Iros menyampaikan dalam wawancara bahwa:

“Alhamdulillah mereka juga merasakan dengan kehadiran Baitul Maal, anak-anak yang kurang mampu jadi bisa bersekolah anak yatim ada yang ngurus, kan biasanya kalau anak yatim itunya bahagiannya kalau mau ada lebaran gitu ya, bulan muharam gitu kan, itumah kan itu mah kan sesekali aja, karena ada momennya, tapi kan kalau ini (Program Beasiswa Pendidikan KL Lazismu Baitul Maal) setiap hari setiap bulan anak yatim ada yang merhatiin.”

Kemudian lebih lanjut Bu Iros juga mengatakan bahwa adanya KL Lazismu sangat bermanfaat:

“Alhamdulillah ya manfaatnya besar, karena bisa menolong, membantu anak yatim terus yang kurang mampu, memberdayakan itu ya pedagang kecil, Alhamdulillah lah manfaatnya banyak, dibandingkan dengan organisasi yang ngga ke kemanusiaan kan ada juga organisasi yang macem-macem, ada yang beria-ria aja gitu kan, ada juga sih memang ibu, tapi Insya Allah Baitul Maal ini positif”

Informan Pak MR mengatakan bahwa, sasaran kelompok manfaat dari seluruh program KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah telah mencapai ribuan, mengingat baru satu program saja dilaksanakan seperti santunan dhuafa, itu mencapai 800 penerima. Ditambah dengan program-program yang lainnya. Sehingga dana Ziswaf yang telah disalurkan pun dari hasil

penghimpunan setiap tahunnya itu cukup besar, total dana tersalurkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1
Pendistribusian ZIS Melalui Program Pelayanan Sosial
KL Lazismu BMKHU Tahun 2020-2021

Distribusi	2020		2021	
	Zakat	Infaq	Zakat	Infaq
Penerima Manfaat	172.989.700	702.388.809	161.295.000	681.578.621
Amil	15.080.184	103.723.466	13.885.805	93.074.513

Dari setiap program pelayanan sosial yang dilaksanakan oleh KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, tentu tidak terlepas dari program penghimpunan. Dimana penghimpunan dana Ziswaf ini menjadi jantungnya lembaga. Dalam lembaga KL Lazismu Baitul Maal Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf terdapat unsur yang mendonasikan sebagian hartanya kepada lembaga untuk terselenggaranya program-program disebut donatur. Sedangkan khusus zakat, karena zakat ini merupakan sebuah kewajiban yang termasuk kedalam rukun islam, maka orang/perusahaan yang memiliki kewajiban menyalurkan zakat zakat di sebut muzakki. Donatur memiliki peran yang fundamental dan penting dalam berjalannya lembaga filantropi islam.

KL Lazismu memiliki memiliki banyak program penghimpunan dimana dari program-program tersebut terdapat donatur baik yang bersifat tetap maupun tidak tetap. Donatur tetap merupakan donatur yang bersedia menyisihkan sebagian rizkinya secara rutin baik itu setiap pekan, setiap bulan atau bahkan setiap tiga bulan, melalui kesepakatan sejak awal kesediaan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Informan Pak MR, beliau mengatakan

“Donatur tetap ini memilih program apa yang akan didanai olehnya, donatur itu dipecah ya di bagi-bagi, ada donatur orang tua asuh, ada infaq melalui kencleng, ada wakaf Ambulan, dan lain sebagainya”.

Adapun donatur tidak tetap yakni donatur yang hanya membayar Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf yang hanya bersifat sesekali dan tidak ada kesepakatan apapun diawal pemberian donasi.

Dalam menghimpun dana Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf, KL Lazismu menggunakan beberapa strategi dan metode dalam menghimpun dana ZIS, ini bertujuan agar semakin banyak dana yang dihasilkan karena melalui beberapa strategi dan metode. Sebagaimana yang pak MR katakan bahwa metode yang digunakan untuk menghimpun Ziswaf diantaranya :

1. Pelayanan Jemput donasi
 - a. Program Funding dengan Kolektor koperasi
 - b. Program Kencleng dan Kotak Infaq Warung
 - c. Proposal Kegiatan
2. Media Sosial dan *Crowdfunding*
 - a. Pemanfaatan Media Instagram, Facebook, Youtube dan *WhatsApp Business*
 - b. Pemanfaatan KitaBisa.com
3. Transfer Donasi
 - a. Melalui Rekening Bank
 - b. Melalui Rekening Koperasi
4. Donasi *Offline*
5. Program pemotongan ZIS dari gaji karyawan koperasi dan unit

Infaq Terikat Pembiayaan

4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam menjalankan misi pelayanannya, KL Lazismu tentu memiliki berbagai macam dinamika yang dihadapi, yang demikian menjadi pendukung dan penghambat berjalannya lembaga. Faktor pendukung merupakan apa saja

yang mendukung berjalannya proses kelembagaan filantropi. Faktor pendukung ini tentu menjadi nilai *plus* bagi lembaga. Namun terdapat juga faktor penghambat, faktor penghambat ini merupakan hal apa saja yang menghambat dan menjadi kendala dalam proses aktivitas lembaga filantropi KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah.

4.2.2.1 Faktor Pendukung

Pada saat wawancara dengan Pak MR, beliau menyampaikan bahwa, KL Lazismu Baitul Maal memiliki faktor yang mendukung dari pelaksanaan program-program KL Lazismu Baitul Maal.

1. KL Lazismu memiliki cakupan yang cukup luas, mengikuti cabang-cabang koperasi yang ada.

“Nah kalau pendukung dari program kami itu diantaranya Baitul Maal memiliki lahan untuk pennghimpunan dan penyaluran ZIS yang cukup banyak, yakni anggota koperasi dan anggota Muhammadiyah”

2. Memiliki mitra Kerjasama dalam melaksanakan program.

“kita juga telah memiliki mitra untuk kerjasama yang kami jalin dengan mitra maupun lembaga lembaga filantropi lainnya, itu yang menjadi faktor pendukung dari segi penghimpunan”.

3. Fasilitas yang mumpuni dan telah mulai dikenal banyak orang.

“Telah memiliki fasilitas dan infrastruktur yang cukup, dan telah dikenal masyarakat luas, sehingga dapat mempengaruhi proses penghimpunan ZIS.

4.2.2.2 Faktor Penghambat

Selain memiliki faktor pendukung, KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah juga memiliki faktor penghambat. Dimana faktor penghambat ini menjadi batu krikil manajemen dalam menjalankan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap masyarakat. Dalam wawancara dengan Informan Pak MR selaku manajer KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, beliau memaparkan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah ini diantaranya :

1. Sumber daya manusia di dalam manajemen KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah yang sedikit.

“..yang menjadi penghambat adalah manajemen kami sangat terbatas, jadi selain tugas kami menghimpun ataupun menyalurkan program yang ada di KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, terkadang kami pun terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh koperasi, baik kegiatan internal maupun eksternal, itu kadang kami dilibatkan dalam manajemen ataupun hal hal yang sifatnya teknis, dan mungkin itu yang menjadi penghambat kami dari segi penghimpunan yaitu manajemen yang terbatas”.

2. Wabah Covid-19 yang masih belum berakhir. Di tahun 2020 hingga 2021 merupakan tahun yang cukup mengkhawatirkan dimana tahun tersebut merupakan kondisi menyebarnya wabah covid-19 gelombang kedua. Sebagaimana yang disampaikan Pak MR dalam wawancara menyampaikan

“Di tahun 2020 hingga 2021 awal, merupakan tahun yang cukup mengkhawatirkan, dimana tahun tersebut kondisi wabah masih sangat tinggi-tingginya, nah itu sangat berdampak sekali terhadap pelaksanaan program yang telah dirancang oleh lembaga. Contohnya program pengobatan gratis yang sempat molor dilaksanakan, terlebih program donor darah yang harus dihilangkan, karena tidak memungkinkan untuk dilaksanakan”.

3. Belum semua anggota koperasi terjamah untuk melakukan *fundraising* dana ZIS.